

PENYUSUNAN INSTRUMEN ALAT UKUR PERFORMA ADAPTIF PADA MASYARAKAT MARITIM BINAAN TNI AL

Putri Febrianti¹, Dian Juliarti Bantam² & Andy Sulistiono³

RINGKASAN

Masyarakat maritim membutuhkan performa adaptif baik untuk dapat bertahan dan memahami perubahan yang terjadi dalam lingkungan kerjanya. Individu yang memiliki performa adaptif yang baik biasanya akan cenderung lebih mudah dalam menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan kerjanya. Pada penelitian terdahulu alat ukur performa adaptif hanya disusun dan digunakan pada subjek karyawan dari suatu perusahaan. Hal ini menyebabkan alat ukur terdahulu kurang dapat mewakili apabila digunakan untuk mengukur performa adaptif masyarakat maritim. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan alat ukur performa adaptif yang dikhususkan untuk masyarakat maritim terutama yang berada di wilayah dusun Trisik, Kelurahan Banaran, Kulon Progo. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuisioner melalui *paper based* dan didapatkan responden penelitian sebanyak 143 orang. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 11 faktor yang terbentuk dari 42 komponen yang di analisis dan reliabilitas dari alat ukur performa adaptif dengan koefisien alpha 0,917.

Kata Kunci: Masyarakat Maritim; Performa Adaptif.

¹Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Supervisor dan Kepala Sub Dinas Psikologi Teknologi Dinas Psikologi TNI Angkatan Laut

**PREPARATION OF ADAPTIVE PERFORMANCE MEASUREMENT
INSTRUMENTS IN MARITIME COMMUNITIES ASSISTED BY THE
INDONESIAN NAVY**

Putri Febrianti¹, Dian Juliarti Bantam² & Andy Sulistiono³

ABSTRACT

The maritime community needs adaptive performance both to survive and understand the changes that occur in its work environment. Individuals who have good adaptive performance will usually tend to be easier to adjust to changes that occur in their work environment. In previous studies, adaptive performance measurement tools were only compiled and used on employee subjects of a company. This makes previous measuring instruments less representative when used to measure the adaptive performance of maritime communities. This study aims to develop adaptive performance measurement tools specifically for maritime communities, especially those in the Trisik hamlet, Banaran Village, Kulon Progo. Data in this study was collected by distributing questionnaires through paper-based and obtained research respondents as many as 143 people. The data analysis method used in this study is Confirmatory Factor Analysis (CFA). The results showed that there were 11 factors formed from 42 components analyzed and the reliability of the adaptive performance measuring instrument with an alpha coefficient of 0.917.

Keywords: maritime community; adaptive performance.

¹Student Of Psychology Study Program (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Supervisor and Head of the Sub Service of Psychological Technology of the Navy Psychological Service